

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN INTERNET YANG AMAN UNTUK GURU SMK NEGERI 1 LHOKSEUMAWE

Munirul Ula¹, Rizal Tjut Adek², Muhammad³, Mukhlis⁴, Muhammad Fauzan⁵,
Bustami⁶

¹Prodi. Magister Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh, Aceh

^{2,6}Prodi. Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh, Aceh

³Prodi. Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh, Aceh

^{4,5}Prodi. Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh, Aceh

*Email: munirulula@unimal.ac.id

ABSTRAK

Media sosial memang menyajikan sejumlah besar fasilitas yang menyenangkan. Namun, media sosial dan internet juga membawa dampak negatif dan bahaya yang baru. Teknologi Internet dapat berakibat banyak hal negatif pada masyarakat jika tidak dibekali dengan pengetahuan. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, internet menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari. Internet memiliki peran yang sangat baik dalam membantu peran bisnis, pembelajaran, komunikasi maupun permasalahan lain yang ditemukan saat tidak menggunakan internet atau biasa disebut cara manual. Jika tidak menggunakan dan mengikuti perkembangan internet, maka akan tertinggal dari aspek bisnis dan ekonomi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu presentasi dan sosialisasi secara langsung. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk menumbuhkan *awareness* tentang bahaya-bahaya yang mungkin terjadi dari penggunaan media sosial. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini mencakup tentang kasus penipuan melalui media sosial, pencurian identitas dan lainnya. Kemudian langkah-langkah preventif terhadap ancaman-ancaman yang mungkin dihadapi dan cara menggunakan media sosial dengan benar disampaikan dalam sosialisasi ini. Sosialisasi ini sangat bermanfaat untuk menumbuhkan *awareness* atau kesadaran para guru terhadap bahaya-bahaya yang mungkin muncul dalam penggunaan internet dan media sosial, sehingga pengetahuan ini bisa disampaikan dan diajarkan kepada para siswa di SMK Negeri 1 Lhokseumawe, serta lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: *Awareness social media, internet sehat dan aman, sosialisasi guru SMK*

ABSTRACT

Social media does provide a plethora of fun perks. However, social media and the internet also bring negative impacts and new dangers. Technology of internet can result in many negative things in society when it is not accompanied by knowledge of wise internet use. In this era of globalization, the internet has become a major need in everyday life. The internet has a very good role in helping the role of business, learning, communication and other problems that are found when not using the internet or commonly called the manual method. Not using and following the development of the internet, can lead to lagging business and economic aspects. The method used in this service is direct presentation and workshop. The purpose of the training is to raise awareness about the possible dangers of using social media. The materials presented in this training include cases of fraud through social media, cases of identity theft and others. After that, preventive measures against the threats that may be faced and how to use social media properly are conveyed in this socialization. This training and

socialization is very useful to raise awareness of teachers about the dangers that may arise in the use of the internet and social media, so that this knowledge can be conveyed and taught to students at SMK Negeri 1 Lhokseumawe and also the surrounding environment.

Key Words: Awareness of social media, healthy and safe Internet, SMK teacher socialization

PENDAHULUAN

Dampak dari kemajuan teknologi menjadikan internet menjadi suatu kebutuhan. Akses internet tersedia setiap saat, dapat digunakan dimana saja dan siapa saja untuk menunjang berbagai aktivitas. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, Indonesia adalah pengguna internet terbesar ketiga di dunia pada tahun 2011 dengan jumlah pengguna 55 juta orang, setelah Amerika Serikat dan India. Sayangnya, masih banyak pengguna internet yang kinerjanya belum maksimal.

Internet adalah jaringan komunikasi dan informasi global. Ada banyak keuntungan yang didapatkan, antara lain memperoleh data dan informasi untuk digunakan di sekolah atau tempat kerja, membaca berita nasional dan internasional, mencari lowongan pekerjaan atau beasiswa dan mengakses sumber pengetahuan lainnya. Namun, tidak semua hal yang ada di internet akan berguna jika seseorang tidak pandai menggunakannya. Bahkan, banyak konten negatif di internet yang dikirim/terkirim melalui internet, karena sifatnya bebas tanpa kendali pihak manapun. Konten negatif tersebut seperti pornografi, perjudian, sadisme dan rasisme. Selain itu, banyak jenis program berbahaya (*virus, worm, trojan horse, spyware, adware*) yang dapat mencuri dan merusak data di komputer, *spam e-mail*, penipuan, pelanggaran privasi dan pelecehan seksual.

Internet menyediakan banyak informasi, namun tidak semua informasi yang disampaikan akurat atau berharga. Sehingga, kecanggihan teknologi belum tentu menjadi hal yang baik, tetapi bisa juga berbahaya. Maka, orang tua harus mengawasi aktivitas *online* anaknya, khususnya anak-anak dan remaja yang sudah akrab dengan aktivitas dunia maya. Bahkan, menggunakan situs media sosial, seperti *facebook* dan *twitter* selain menggunakan internet untuk meningkatkan kegiatan belajar. Orang tua idealnya harus memperkenalkan anak tentang internet dan menjelaskan aspek positif dan negatif dari segi usia anak. Sama halnya berinteraksi di dunia maya, sopan santun

dan etika di dunia nyata harus dipatuhi di dunia maya. Jangan saling memprovokasi untuk mem-*bully* dan menulis status atau komentar berbau rasis dan sara.

Orang tua juga harus menasehati anaknya untuk tidak membagikan informasi atau data pribadi dengan rinci, seperti informasi pribadi orang tua termasuk nomor telepon. Mengingatkan anak untuk tidak memposting gambar atau video pribadi, serta tentang orang yang melanggar aturan etika. Sebagai orang tua, juga harus mewaspadai perubahan perilaku anak dan remaja akibat penyalahgunaan internet. Jangan menunggu sampai terlambat untuk mengetahui apakah anaknya korban atau pelaku, kecanduan *game online*, atau menyimpan film yang tidak pantas untuk anak-anak atau remaja.

Meskipun berbeda dengan media informasi lainnya, internet menawarkan norma "standar" yang efektif untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Internet tidak lebih dari sekedar saluran komunikasi, mirip dengan jalan raya utama, dimana pun Anda berada di jalan raya, ada jutaan informasi dari seluruh dunia. Bahkan, bukan tidak mungkin, kita, keluarga kita dan anak-anak akan terjerumus ke dalam kegiatan yang melanggar norma jika tidak kompeten dalam memilih dan memilah informasi. Dampak dari konten internet negatif, seperti pornografi, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik, *cyberbullying* dan *cybercrime* menjadi alasan perlunya sosialisasi dan pengenalan tentang penggunaan internet yang baik dan tepat, guna mengatasi bahaya yang ditimbulkan konten negatif yang ada sebelumnya. Kementerian Komunikasi dan Informatika berupaya mengubah citra internet menjadi positif.

Media sosial menjadi bagian integral dari kehidupan seseorang di era digital ini. Jejaring sosial berkembang dari kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan utama. Bahkan, seseorang dapat dengan mudah menemukan orang yang dicari melalui media sosial, seperti *facebook*, *twitter*, *LinkedIn*, *instagram* dan *platform* lainnya kapanpun dan dimana pun. Perilaku ini berkembang sebagai akibat dari perangkat komunikasi yang semakin hari semakin maju. Orang sudah cukup memiliki ponsel kamera dengan pemutar musik di masa lalu, tetapi tidak untuk sekarang. Ponsel kini harus terkoneksi dengan internet, media sosial dan berbagai aplikasi kompleks lainnya.

Perkembangan media sosial ini bermula dari adanya laman yang membuka percakapan antardua orang yang tempat tinggalnya berjauhan. *Friendster* adalah jejaring sosial pertama, diikuti oleh *tagged*, *mig33* dan munculnya *facebook*. *Facebook* adalah *platform* jejaring sosial yang memungkinkan dua individu tidak hanya berkomunikasi tetapi berbagi berita, foto, informasi dan data. Media sosial *facebook* tidak hanya menghubungkan dua orang tetapi juga teman terdekat, keluarga dan siapa pun yang berteman dengan pengguna *facebook* tersebut. Fenomena *facebook* menginspirasi orang untuk berpikir *out of the box* dalam membangun media sosial baru. Terakhir, ada *twitter*, *instagram* dan *platform* media sosial lainnya.

Awalnya, media sosial banyak digunakan oleh masyarakat umum untuk menyambung kembali teman dan kerabat yang telah berpisah karena sekolah, pekerjaan di luar kota, atau karena pernikahan dan pindah rumah. Namun, seiring dengan peningkatan fasilitas dan jumlah orang yang menggunakan media sosial, kelompok orang yang menggunakannya menjadi lebih beragam. Politisi menggunakan media sosial untuk mengumpulkan aspirasi masyarakat. Pebisnis menggunakannya untuk menawarkan bermacam produk. Penulis menggunakan media sosial untuk mengkomunikasikan pandangannya kepada masyarakat umum. Bahkan, ada yang menggunakannya untuk melakukan kejahatan, seperti pelecehan, caci maki, penipuan, penculikan dan lainnya.

Adapun tujuan sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman adalah untuk memaksimalkan efek positif dari internet, serta meminimalkan efek buruknya, sehingga menghasilkan masyarakat yang lebih cerdas dan produktif. Maka, pengguna hendaknya dapat menggunakan internet secara berhati-hati, mengakses informasi yang bermanfaat dan menghindari konten yang negatif.

METODE PELAKSANAAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengawal proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen di Universitas Malikussaleh. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan kali ini masuk pada semester genap tahun 2020/2021. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, berupa kegiatan pengurusan surat menyurat ke SMK Negeri 1 Lhokseumawe dan menawarkan berbagai kegiatan terkait dengan sosialisasi penggunaan internet yang sehat dan aman untuk guru SMK Negeri 1 Lhokseumawe.
2. Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman bagi Guru SMK Negeri 1 Lhokseumawe dilaksanakan di sekolah pada tanggal 14 November 2021, pukul 16.00 s.d 17.30 Wib. Materi pelatihan dan sosialisasi diberikan oleh Munirul Ula, Ph.D., Dr. Muhammad, ST., M.Sc., Rizal, S.Si., M.I.T., Bustami, S.Si., M.Si., M.Kom., Mukhlis, ST., MT., dan M. Fauzan, ST., MT.
3. Melaporkan kepada LPPM Unimal Lhokseumawe atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan pengumpulan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk dipublikasikan.

Dokumentasi Pelaksanaan pada Pertemuan Kegiatan Arisan Guru SMK Negeri 1 Lhokseumawe



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Guru SMK N 1 Lhokseumawe

HASIL DAN PEMBAHASAN

Internet Sehat

Internet Sehat merupakan program yang berangkat dari kepedulian komunitas IT terhadap persepsi masyarakat terhadap internet. Bahkan, tidak mengandung nilai citra negatif bagi penggunaannya, melainkan memberikan manfaat yang dapat berarti dalam kehidupan seseorang, baik secara sosial maupun pribadi, yaitu:

- a. Internet sehat adalah aktivitas manusia yang sedang melakukan aktivitas *online* termasuk *browsing*, berbicara, media sosial, mengunggah dan mengunduh dengan cara yang tertib, baik dan etis, sesuai dengan norma dan aturan masyarakat;

- b. Internet sehat adalah sarana berperilaku dan bertanggung jawab ketika mendapatkan informasi dari internet, dan pengguna internet sehat tidak terlibat dalam aktivitas internet ilegal, seperti pelanggaran hak cipta, peretasan dan melihat konten ilegal;
- c. Internet sehat adalah hal yang digunakan untuk menghindari dalam mengakses konten yang tidak diinginkan seperti situs porno, sehingga orang tua yang memiliki anak dan sudah mengenal internet harus lebih berhati-hati;
- d. Internet sehat adalah aktivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna internet berdasarkan usia, profesi dan keyakinan agamanya.

Langkah-langkah untuk Mendukung Terciptanya Internet Sehat

Seseorang dapat memaksimalkan dampak positif dari internet sambil meminimalkan dampak negatifnya, jika memiliki pemahaman yang benar dan cukup dewasa untuk memilih hal-hal yang baik dan buruk. Tentu saja, setiap orang memiliki tanggung jawab dan berperan dalam membantu, menyediakan atau menyelenggarakan pengalaman berinternet yang aman dan nyaman bagi anak-anak, remaja dan siswa, yaitu:

- a. Orang tua bertanggung jawab mendampingi anaknya saat menggunakan internet di rumah;
- b. Guru harus selalu membimbing peserta didiknya dalam menggunakan internet secara bertanggung jawab dan benar selama di sekolah;
- c. Masyarakat termasuk pengelola warnet, pelaksana program ekstra kurikuler, lembaga pelatihan dan lainnya harus berkolaborasi untuk mengedukasi masyarakat tentang penggunaan internet yang sehat;
- d. Anak-anak, remaja dan siswa diharapkan untuk belajar bertanggung jawab atas tindakannya terutama ketika menggunakan internet, dengan bimbingan dan arahan orang tua, guru dan masyarakat.

Cara Menggunakan Media Sosial secara Bijak

Berikut merupakan cara-cara yang dapat dilakukan dalam menggunakan media sosial secara bijak, adalah sebagai berikut:

- a. Tidak Membagikan Informasi Pribadi

Seseorang dapat dengan cepat memperoleh informasi tentang orang lain di zaman yang serba mudah ini. Sebenarnya tidak masalah jika informasi tersebut tidak

disalahgunakan. Namun, karena banyaknya kasus kriminal saat ini mengharuskan seseorang untuk berhati-hati dalam membagikan informasi tentang dirinya di media sosial, yang bisa mencapai ribuan orang melihatnya. Hal ini dikarenakan, kita tidak tahu informasi mana yang akan menimbulkan masalah jika disalahgunakan oleh orang lain. Oleh karena itu, seseorang dapat sebisa mungkin untuk tidak mengungkapkan informasi tentang kehidupan pribadi, seperti alamat rumah, alamat pekerjaan atau *detail* dan jadwal hariannya. Membatasi jumlah informasi pribadi yang diungkapkan dapat mengurangi risiko kejahatan.

b. Memilih Teman

Memiliki jumlah pengikut yang banyak menjadi kebanggaan tersendiri bagi kaum milenial, namun memiliki banyak teman di media sosial belum tentu bermanfaat. Sebaiknya mulai memfilter koneksi media sosial Anda dan pastikan Anda hanya berteman dengan orang yang Anda kenal. Hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah data pribadi yang tersebar dan mencegah kejahatan atau perilaku negatif.

c. Menghindari Akun-akun Negatif

Ada banyak informasi yang dibagikan di media sosial, tetapi tidak semua informasi akurat dan berharga. Banyak hal buruk bertebaran di internet dan membuat Anda merasa tidak nyaman, terus-menerus dibombardir dengan hal-hal buruk, termasuk kalimat yang sarat dengan kebencian dan provokatif. Jadi, jika Anda menemukan akun atau postingan seperti itu, sebaiknya hindari dan jangan terlalu lama membacanya. Laporkan dan blokir jika diperlukan, jangan terjebak dengan berkomentar, karena hanya membuang-buang waktu dan energi jika melakukannya.

d. Memeriksa Kembali Sebelum Membagikan Konten

Tanpa foto atau video untuk dibagikan, media sosial tidak akan lengkap. Namun, banyaknya berita palsu yang beredar, mengharuskan Anda untuk memeriksa informasi tersebut sebelum mempostingnya, bukan hanya untuk berita harian. Pastikan Anda tidak mengomentari kehidupan orang lain. Jangan bagikan konten atau berkomentar yang berpotensi membuat Anda mendapat masalah. Seperti membuat komentar buruk tentang tipe fisik orang lain (*body shaming*), meskipun untuk bahan bercanda. Meskipun terlihat sederhana, *body shaming* dilarang undang-undang. Maka, jika Anda tidak yakin dan hanya ingin berkomentar, sebaiknya

menahan diri. Anda tidak boleh terbujuk berkomentar tentang sesuatu yang tidak diketahui kebenarannya, jika Anda ingin menjadi pengguna media sosial yang bijak.

e. Gunakan untuk Pengembangan Diri

Selain kemungkinan negatif, media sosial juga memiliki sisi positif. Salah satunya, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan diri. Gunakan media sosial untuk bergabung dengan komunitas, temukan informasi lokakarya dan ciptakan ruang di mana Anda dapat berbicara tentang hal-hal yang Anda sukai. Jadikan media sosial tempat Anda untuk bertemu dan belajar dari orang-orang berprestasi lainnya. Anda tidak akan punya waktu untuk hal negatif jika Anda sibuk dengan hal positif.

f. Jadikan Sarana *Personal Branding*

Saat ini, media sosial adalah salah satu elemen penentu diterima atau tidaknya seseorang untuk bekerja. Melalui media sosial yang canggih, Anda dapat membangun *personal branding* untuk membuat postingan Anda lebih terarah. Adanya *personal branding* yang baik, tidak hanya bernilai positif dari pencari karyawan, tetapi membuka peluang untuk jenis pendapatan lain. Anda bisa terkenal dan dapat menggunakan kesadaran publik terhadap diri Anda untuk mempromosikan pekerjaan atau produk Anda. Anda juga dapat bekerja sebagai *endorsement* atau *influencer*, sehingga, ada lebih banyak pekerjaan dan peluang karir.

Guru sebagai mitra diberikan angket dan wawancara setelah mendapatkan sosialisasi tentang penggunaan media sosial dan internet yang aman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui: (1) tanggapan peserta terhadap materi yang disampaikan, dan (2) kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan sosialisasi. Peserta sosialisasi yaitu para pengajar di SMK Negeri 1 Lhokseumawe diberikan wawancara dan angket.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap salah seorang guru, berpendapat bahwa ia sangat terbantu dengan diadakannya sosialisasi ini. Ia menjadi tahu bagaimana cara menggunakan media sosial secara bijak, menyadari pentingnya untuk menyaring informasi dan data pribadi terlebih dahulu sebelum menyebar luaskannya di internet. Terlebih disaat pandemi berlangsung, aktifitas sosial banyak dilakukan melalui sosial media dan internet, termasuk didalamnya belajar, mengajar dan bekerja.

Hasil angket mengenai kepuasan mitra terhadap kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan, sangat penting bagi para penyelenggara untuk dapat mengevaluasi diri dan belajar dari kegiatan ini, agar kegiatan selanjutnya lebih baik. Adapun hasil angket diperoleh 78% guru sepakat bahwa materi sosialisasi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat sesuai untuk kebutuhan guru. Sehingga diharapkan setelah sosialisasi ini, para guru dapat menyampaikan materi yang telah diperoleh kepada siswa dan lingkungan sekitarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa: 1) internet adalah sumber pengetahuan yang tidak ternilai dan memberikan informasi untuk membantu seseorang dalam kegiatan sehari-harinya. Internet merupakan sarana yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas seseorang karena merupakan fasilitator yang efektif dan efisien. Seseorang yang memiliki kebijakan akses internet mempunyai wawasan lebih. Namun, penyalahgunaan teknologi informasi dapat membahayakan seseorang atau membahayakan integritas diri dari masyarakat. Maka, tergantung bagaimana setiap individu memaknai penggunaan internet tersebut; 2) Kita harus mengimbangi antara kemajuan dalam bidang internet dan perilaku etis, demi terwujudnya internet sehat yang terkendali untuk masa depan anak cucu kita. Adanya situs-situs yang bersaing dalam bidang ilmu untuk membantu pendidikan dan kebudayaan, dapat menambah wawasan dan lahirnya generasi cerdas. Maka, bekerjasamalah untuk mempromosikan penggunaan internet yang aman, sehingga kehidupan kita di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tertata dengan baik. Kita bersama menggunakan internet sehat dengan mudah dan menyenangkan. Sehingga, anak cucu kita dapat menjunjung tinggi akhlak dan perilakunya, supaya nama baik bangsa Indonesia sebagai bangsa yang ramah dan bermoral tetap terjaga.

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, adalah hendaknya sosialisasi serupa mengenai penggunaan media sosial dan internet yang aman dapat terus dilakukan dengan sasaran peserta yang berbeda, mengingat pengguna internet di Indonesia sangat banyak dan berasal dari berbagai kalangan, agar

masyarakat teredukasi dengan baik dalam rangka menciptakan lingkungan berinternet yang aman di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Malikussaleh yang telah memberikan dana pengabdian masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh tahun anggaran 2021. Selain itu, kami berterima kasih kepada Kepala SMK Negeri 1 Lhokseumawe dan pihak yang telah membantu menyelesaikan acara sosialisasi ini.

REFERENSI

- A.P. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Solo: Yudhistira.
- Abdul, K. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi dan Komunikasi*. Lhokseumawe: Andi.
- banjarkab.go.id*. *Tips Internet Sehat dan Aman untuk Remaja*. Url: <https://banjarkab.go.id/tips-internet-sehat-dan-aman-untuk-remaja/>.
- dakwatuna.com*. *Internet Sehat dan Aman untuk Keluarga*. (2013, Juni 29). Url: <https://www.dakwatuna.com/2013/06/29/35959/internet-sehat-dan-aman-untuk-keluarga/#axzz6Zah6ljII>.
- Jogiyanto, H. 1990. *Pengenalan Komputer*. Lhokseumawe: Andi.
- kominfo.go.id*. *Kemkominfo Beri Bimbingan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman*. Url: <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4230/>.
- [Kemkominfo+Beri+Bimbingan+Sosialisasi+Internet+Sehat+dan+Aman/0/berita_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4230/).